

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pengkajian

Pengkajian pada Tn. D ditemukan masalah persepsi sensori yaitu gangguan persepsi sensori : halusinasi pendengaran didapatkan hasil pasien mengatakan tidak ada mendengar suara suara tersebut, pasien mengatakan ingin mendengar musik kesukaanya. pasien mengatakan melakukan aktifitas agar suara itu tidak datang, pasien tampak bahagia ketika musik dihidupkan, pasien tampak jarang dikamar, pasien tampak berinteraksi dengan teman teman

2. Diagnosa keperawatan

Pada kasus Tn. D peneliti menegakkan diagnosa asuhan keperawatan jiwa dengan masalah utama Gangguan Persepsi Sensori : Halusinasi Pendengaran.

3. Intervensi keperawatan

Intervensi yang diberikan kepada Tn. D yaitu Strategi yang diberikan kepada pasien ada 4 strategi pelaksanaan dan memberikan terapi musik pada pasien yaitu SP 1 bertujuan untuk membantu pasien mengenali halusinasinya yaitu mencakup isi halusinasi (apa yang didengar), waktu terjadinya halusinasi, frekuensi terjadinya halusinasi, situasi yang menyebabkan halusinasi muncul lalu respon Pasien saat halusinasi muncul. Melatih pasien mengontrol halusinasi dengan cara menghardik, menjelaskan

cara mengontrol halusinasi dengan teratur minum obat (prinsip 6 benar minum obat), Melatih pasien cara mengontrol halusinasi dengan bercakap – cakap dan Melatih cara mengontrol halusinasi dengan melakukan kegiatan positif (mendengarkan musik) dan masukkan ke dalam jadwal kegiatan pasien.

4. Implementasi keperawatan

Pada Tn. D dilakukan mulai tanggal 4 Mei – 12 Mei 2023 dengan menggunakan rencana yang dibuat selama 9 hari dan pemberian sampai SP 1-4 tersebut pasien mampu mengontrol halusinasinya secara kognitif, afektif dan psikomotorik, pada strategi pelaksanaan pasien peneliti telah memberikan mulai dari SP 1-4 pasien dan memberikan terapi musik kepada pasien.

5. Evaluasi keperawatan

Pada Tn. D didapatkan hasil pasien mampu mengidentifikasi jenis, isi, waktu, frekuensi, situasi, respon halusinasinya, dan Pasien mampu mengontrol halusinasinya dengan cara teratur minum obat, bercakap-cakap dengan orang lain dan melakukan kegiatan positif (mendengarkan musik)

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat menjadi tambahan sumber bacaan atau referensi dalam tindakan keperawatan, khususnya mengenai asuhan keperawatan pada pasien halusinasi pendengaran dengan pemberian terapi Musik sehingga mahasiswa lebih profesional dalam mengaplikasikan pada kasus secara nyata

2. Bagi RSJ Prof HB Saanin Padang.

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan informasi tentang terapi non farmakologi yang dapat digunakan oleh perawat mengurangi halusinasi pendengaran pada pasien Gangguan Persepsi Sensorik dengan tindakan Musik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan mahasiswa tentang ilmu keperawatan jiwa sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Serta mengetahui terlebih dahulu beberapa masalah utama dan diagnosa medis yang meliputi keperawatan jiwa

